

INTISARI

PENATALAKSANAAN KOMPRES HANGAT PADA LANSIA UNTUK MENURUNKAN NYERI DI BALAI PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA YOGYAKARTA

Salshabilla Rachmawati¹, Anastasia Suci Sukmawati², Muh Fathoni Rohman³,
Sujono Riyadi⁴

Email : salshabillarach2000@gmail.com¹, tasy.suci@gmail.com²,
muhfathonirohman@gmail.com³, sujono_kmpk2005@yahoo.com⁴

Latar Belakang : Seiring dengan bertambahnya usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan. Masalah yang sering terjadi pada lansia yaitu nyeri pada persendian. Osteoarthritis merupakan salah satu radang sendi yang dialami lansia. Kemampuan gerak seseorang dapat terganggu oleh adanya penyakit ini dan dapat mengakibatkan gangguan gerak, hambatan dalam bekerja maupun melaksanakan kegiatan sehari-hari sehingga menimbulkan frustrasi atau gangguan psikososial pada penderitanya. Penderitanya juga mengalami nyeri dan keterbatasan pada mobilitas. Nyeri pada pasien osteoarthritis merupakan nyeri muskuloskeletal yang termasuk ke dalam nyeri kronis. Di Indonesia, prevalensi penyakit sendi rata-rata adalah 7,3%. Penyakit sendi meningkat seiring bertambahnya usia, manajemen nyeri pers isten pada orang dewasa yang lebih tua melibatkan beberapa terapi modalitas (terapi nonfarmakologis, rehabilitatif, farmakologis, dan mungkin bedah). Pada umumnya penatalaksanaan nyeri terbagi menjadi dua, yaitu dengan pengobatan farmakologis dan non farmakologis. Kompres hangat merupakan salah satu tindakan non farmakologis untuk mengatasi menghilangkan nyeri atau mengurangi nyeri. Kompres hangat dapat memberikan rasa hangat pada daerah tertentu karena rasa hangat yang diberikan mampu mendiatasi pembuluh darah dan suplai oksigen menjadi lancar dan meredakan ketegangan.

Tujuan : Menyusun laporan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami masalah nyeri di wisma wukiratawu BPSTW Abiyoso dengan memberikan intervensi kompres hangat.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode penelitian observative-partisipatif yang dilakukan pada Lansia yang mengalami Nyeri di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Yogyakarta. Implementasi berupa penerapan terapi kompres hangat yang dilakukan sebanyak 1 kali dalam 3 hari dengan durasi 15 menit. implementasi kepada 2 subjek. Dengan melakukan pengukuran skala nyeri.

Hasil : Terapi kompres hangat yang dilakukan selama 3 hari, mendapatkan hasil pada Ny. K, Pasien mengatakan lebih merasa nyaman setelah diberikan kompres hangat. Pasien mengatakan nyeri kembali timbul ketika ada tekanan misalnya untuk menyangga tubuh/berjalan. P: Pasien mengatakan nyeri riwayat jatuh tertabrak motor, Q: Senut-senut, R: Lutut Kanan dan kiri, S: 2, T: Hilang Timbul, sedangkan hasil pada Ny. H, Pasien mengatakan lebih merasa nyaman setelah diberikan kompres hangat, Pasien mengatakan nyeri kembali timbul, P : nyeri riwayat tertimpa motor, Q : nyeri seperti disisir, R: Bahu kanan, S : skala 2, T : hilang timbul.

Kesimpulan : Terdapat penurunan terhadap nyeri yang dialami oleh Ny. K dan Ny. H. Dengan pemberian terapi kompres hangat pada bagian ekstremitas dengan 3 hari implementasi dalam durasi 15 menit. Merendam kaki dengan air hangat adalah salah satu metode non-farmakologis yang sering digunakan untuk membantu mengurangi nyeri pada lutut. Kompres hangat membantu meningkatkan aliran darah ke area yang terkena, yang dapat membantu mengurangi ketegangan otot dan kekakuan.

Kata Kunci : Nyeri, Lansia, Kompres Hangat

¹Mahasiswa Profesi Ners Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³Pembimbing Klinik di BPSTW Yogyakarta

⁴Dosen Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

ADMINISTRATION OF WARM COMPRESSES FOR THE ELDERLY TO REDUCE PAIN AT TRESNA WERDHA YOGYAKARTA SOCIAL SERVICE CENTER

Salshabilla Rachmawati¹, Anastasia Suci Sukmawati², Muh Fathoni Rohman³,
Sujono Riyadi⁴

Email : salshabillarach2000@gmail.com¹, tasy.suci@gmail.com²,
muhfathonirohman@gmail.com³, sujono_kmpk2005@yahoo.com⁴

Background: As we age, physiological functions decline. A problem that often occurs in the elderly is joint pain. Osteoarthritis is one of the joint inflammations experienced by the elderly. A person's ability to move can be disrupted by this disease and can result in movement disorders, obstacles in working or carrying out daily activities, causing frustration or psychosocial disorders in the sufferer. Sufferers also experience pain and limitations in mobility. Pain in osteoarthritis patients is musculoskeletal pain which is included in chronic pain. In Indonesia, the average prevalence of joint disease is 7.3%. Joint disease increases with age. Management of abdominal pain in older adults involves several therapeutic modalities (non-pharmacological, rehabilitative, pharmacological, and possibly surgical therapy). In general, pain management is divided into two, namely pharmacological and non-pharmacological treatment. Warm compresses are a non-pharmacological measure to relieve pain or reduce pain. Warm compresses can provide a feeling of warmth in certain areas because the warmth provided is able to constrict blood vessels and the oxygen supply becomes smoother and relieves tension.

Objective: To prepare a report on nursing care for elderly people who experience pain problems at Wisma Wukiratawu BPSTW Abiyoso by providing warm compress intervention.

Methodology: This research uses an observative-participatory research method carried out on elderly people who experience pain at Wisma Wukiratawu BPSTW Abiyoso Yogyakarta. Implementation consists of applying warm compress therapy which is carried out once every 3 days with a duration of 15 minutes. implementation to 2 subjects. By measuring the pain scale.

Results: Warm compress therapy carried out for 3 days, obtained results for Mrs. K, The patient said he felt more comfortable after being given a warm compress. The patient said the pain returned when there was pressure, for example to support the body/walk. P: The patient said the pain was a history of falling and being hit by a motorbike, Q: Senut, R: Right Knee, S: 2, T: Reappearing, while the results for Mrs. H, The patient said he felt more comfortable after being given a warm compress, The patient said the pain had returned, P: pain from a history of being hit by a motorbike, Q: pain like being combed, R: Right shoulder, S: scale 2, T: recurring.

Conclusion: There was a reduction in the pain experienced by Mrs. K and Mrs. H. By administering warm compress therapy to the extremities for 3 days of implementation for a duration of 15 minutes. Soaking the feet in warm water is a non-pharmacological method that is often used to help reduce knee pain. Warm compresses help increase blood flow to the affected area, which can help reduce muscle tension and stiffness.

Keywords: Pain, Elderly, Warm Compres

¹Nursing Professional Student, Jendral Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer at Jendral Achmad Yani University, Yogyakarta

³Clinical Supervisor at BPSTW Yogyakarta

⁴Lecturer at Jendral Achmad Yani University, Yogyakarta